

ABSTRAK

Aurelia Putri Ramadhina, 1228030032, 2026, Revitalisasi Pasar Ciparay dalam Menanggulangi Arena Konflik Pedagang

Revitalisasi pasar tradisional tidak hanya membawa perubahan fisik, tetapi juga memengaruhi dinamika sosial dan ekonomi pedagang. Proses revitalisasi Pasar Ciparay yang dimulai pada tahun 2024 menimbulkan perubahan distribusi ruang dagang, akses ekonomi, dan pola interaksi sosial antarpedagang. Perubahan tersebut memunculkan ketegangan horizontal akibat perbedaan posisi dan akses ekonomi yang dirasakan pedagang selama revitalisasi berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi Pasar Ciparay sebelum revitalisasi, memahami respons dan upaya pedagang dalam menanggulangi konflik horizontal selama revitalisasi, serta menganalisis capaian dan hambatan dalam penanggulangan konflik antarpedagang di Pasar Ciparay.

Penelitian ini menggunakan teori konflik Jonathan H. Turner yang memandang konflik sebagai akibat dari ketidakseimbangan distribusi sumber daya dan posisi dalam struktur sosial. Revitalisasi Pasar Ciparay dipahami sebagai perubahan struktural yang memengaruhi distribusi akses ekonomi dan ruang dagang sehingga memunculkan arena konflik horizontal antarpedagang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara *purposive*, terdiri atas pedagang Pasar Ciparay, pedagang relokasi dan pengelola pasar yang terlibat dalam proses revitalisasi. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami pengalaman dan dinamika sosial pedagang selama revitalisasi berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial dan ekonomi Pasar Ciparay sebelum revitalisasi berada dalam kondisi yang relatif stabil karena hubungan antarpedagang telah terbentuk melalui interaksi jangka panjang dan distribusi ruang dagang yang diakui secara informal. Revitalisasi pasar menyebabkan perubahan distribusi ruang dagang dan akses ekonomi yang memunculkan ketegangan horizontal antarpedagang. Dalam menanggulangi konflik tersebut, pedagang menggunakan komunikasi langsung dan musyawarah berbasis modal sosial yang telah terbangun sebelumnya. Penanggulangan konflik menghasilkan capaian berupa berkurangnya intensitas konflik dan tetap terjaganya kerja sama antarpedagang, meskipun masih terdapat hambatan berupa perbedaan kepentingan, ketidakpuasan pedagang relokasi, dan ketimpangan akses ekonomi akibat perubahan lokasi berdagang.

Kata Kunci: Konflik Horizontal, Pedagang Pasar, Revitalisasi Pasar